



## KAPASITAS TERBATAS

# Potensi Parkir Liar Diwaspadai

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya bakal mewaspadai potensi tumbuhnya parkir liar selama libur akhir tahun. Hal ini lantaran keterbatasan kapasitas parkir sehingga tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang masuk wilayah Kota Yogya.

Kawasan yang memiliki potensi parkir liar tersebut salah satunya di wilayah Malioboro. Titik yang berpotensi digunakan sebagai parkir liar itu di antaranya berada di sepanjang Jalan Pasar Kembang, dekat Titik Nol Kilometer atau Gedung Agung serta di sirip-sirip jalan di sepanjang Jalan Malioboro. "Selain kawasan Malioboro, di sekitar Galeria Mall sisi barat juga kami waspadai," tandas Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya Imanudin Aziz, Senin (17/12).

Khusus di Jalan Pasar Kembang, meski sudah dipasang garis biku-

biku namun kerap menjadi jujugan parkir, terutama pengemudi angkutan online. Aziz mengaku, pengguna parkir liar di Jalan Pasar Kembang tidak hanya berasal dari pengemudi angkutan online tetapi juga dari masyarakat yang hendak menuju stasiun atau wisatawan yang akan mengunjungi kawasan Malioboro. "Khusus untuk pengemudi angkutan online, kami bahkan sudah berkomunikasi dengan perusahaan tempat mereka bekerja agar bisa memberikan pemberitahuan atau arahan agar mitra pengemudi tidak parkir di lokasi larangan," urainya.

Dinas Perhubungan Kota Yogya, imbuhnya, juga mengimbau agar wisatawan atau masyarakat dapat memanfaatkan lokasi parkir resmi yang sudah tersedia, baik parkir yang dikelola pemerintah daerah maupun dari swasta. Pengendara diminta tidak bernegosiasi dengan oknum juru parkir yang tidak bertanggung jawab untuk bisa memarkirkan kendaraannya di titik tertentu dengan biaya mahal.

Bahkan, wisatawan justru diharapkan memarkir kendaraan di kantong parkir resmi meski lokasinya cukup jauh. Kemudian memanfaatkan transportasi umum untuk menjangkau tempat yang dituju. Dengan begitu, wisatawan tidak perlu menghabiskan waktu untuk mencari lahan parkir yang tersedia.

Selain itu, untuk juru parkir di-

minta tidak menaikkan tarif parkir secara sembarangan dengan alasan memanfaatkan momentum libur panjang akhir tahun untuk menambah penghasilan.

Aziz menyebut, keberadaan oknum pelaku parkir liar tersebut dapat merusak citra Kota Yogya sebagai kota pariwisata. "Kami akan memberikan tindakan tegas ke pelaku parkir liar. Diawali dengan pembinaan hingga tindakan yustisi. Sedangkan jika pelanggaran dilakukan juru parkir resmi, maka surat tugas mereka bisa dicabut," tandasnya.

Dinas Perhubungan Kota Yogya juga akan membuka posko untuk menghadapi libur panjang akhir tahun. Posko itu akan dioperasikan mulai Selasa (18/12) hingga 2 atau 8 Januari 2019 sesuai kondisi kepadatan lalu lintas di Kota Yogya. (Dhi) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005